

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEKERJA, KELENGKAPAN APD, DAN KELELAHAN KERJA TERHADAP *MINOR INJURY* PADA PEKERJA BENGKEL LAS DI BALAPULANG

BERLIANA AULIA KANZA-25000119130151
2023-SKRIPSI

Minor injury merupakan kejadian yang dialami seseorang saat bekerja serta tidak menimbulkan kehilangan hari kerja lebih dari 2x24 jam. Kejadian *minor injury* diantaranya terjatuh, terjepit, terbentur, dan kejadian sejenis lainnya. Latar belakang dari penelitian ini adalah bahwa beberapa bulan terakhir terdapat kejadian *minor injury* pada pekerja bengkel las dimana menurut penuturan pekerja mereka kurang bisa fokus, kondisi tempat kerja yang tidak rapi, serta tidak menggunakan APD lengkap saat bekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan karakteristik pekerja, kelengkapan APD, dan kelelahan kerja terhadap terjadinya *minor injury* pada pekerja bengkel las di Kecamatan Balapulang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analitik observasional melalui pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 36 pekerja bengkel las dengan instrumen penelitian berupa kuesioner baku dari IFRC Jepang. Analisis data penelitian ini dengan univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian terhadap responden menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja ($p=0.001$), lama tidur ($p=0.001$), dan kelelahan kerja ($p=0.001$) terhadap kejadian *minor injury* pada pekerja bengkel las di Balapulang. Namun, tidak terdapat hubungan antara usia ($p=0.070$), tingkat Pendidikan ($p=0.251$), dan kelengkapan APD ($p=0.635$) terhadap kejadian *minor injury* pada pekerja bengkel las di Balapulang.

Kata kunci : *minor injury*, kelengkapan APD, kelelahan kerja, bengkel las